



Hubungan Pemahaman Iman Kristen terhadap Kepedulian Lingkungan Mahasiswa Kristen

Frengki Hutapea¹, Dean Orlando Siregar², Valentino Manalu³, Gigih Prasetyo⁴

¹⁻⁴Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : frengkihutapea8@gmail.com , deanorlando882@gmail.com , valentinomanalu2021@gmail.com , gigihmurgahai@gmail.com

Abstract

The issue of environmental degradation has become a global issue, as well as an ethical and spiritual dilemma that requires the participation of the educational world and religious communities. This study aims to explore the relationship between understanding of Christian faith and environmental awareness among Christian students at Medan State University. Using a quantitative correlational method, this study positions understanding of Christian faith as the independent variable (X) and environmental awareness as the dependent variable (Y). The sample for the study was taken using a purposive sampling technique and the data collection instrument was a questionnaire with a Likert scale with five answer choices. Indicators for the variable of understanding of Christian faith include environmental stewardship, moral responsibility, and the application of the value of love. On the other hand, indicators for environmental awareness include habits of maintaining cleanliness, proper waste disposal, reducing plastic use, and participation in conservation activities. The data obtained were analyzed using correlation statistics. The results of the descriptive analysis indicate that the majority of students have a good understanding of Christian faith and an environmental awareness attitude that is in the fairly good category. In addition, the results of the hypothesis test indicate a significant positive relationship between understanding of Christian faith and environmental awareness attitudes among Christian students. The greater the internalization of theological values regarding the management of God's creation, the more real the form of actualization of environmental care attitudes among them.

Keywords: *Christian Faith, Christian Students, Ecotheology, Environmentally Concerned Behavior, Correlational Analysis.*

Abstrak

Permasalahan mengenai kerusakan lingkungan saat ini telah menjadi masalah global sekaligus

dilema etika dan spiritual yang membutuhkan partisipasi dari dunia pendidikan dan komunitas agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara pemahaman iman Kristen dan sikap peduli lingkungan di kalangan mahasiswa Kristen di Universitas Negeri Medan. Dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, penelitian ini menempatkan pemahaman iman Kristen sebagai variabel independen (X) dan sikap peduli lingkungan sebagai variabel dependen (Y). Sampel untuk penelitian diambil dengan teknik purposive sampling dan instrumen pengumpul data berupa kuesioner dengan skala Likert yang memiliki lima pilihan jawaban. Indikator untuk variabel pemahaman iman Kristen mencakup pengelolaan alam, tanggung jawab moral, dan penerapan nilai kasih. Di sisi lain, indikator untuk sikap peduli lingkungan mencakup kebiasaan menjaga kebersihan, cara pembuangan sampah yang tepat, pengurangan penggunaan plastik, serta partisipasi dalam kegiatan pelestarian. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik korelasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman iman Kristen yang baik dan sikap peduli lingkungan yang berada pada kategori cukup baik. Selain itu, hasil uji hipotesis mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara pemahaman iman Kristen dan sikap peduli lingkungan di kalangan mahasiswa Kristen. Semakin besar internalisasi nilai-nilai teologis mengenai pengelolaan ciptaan Tuhan, semakin nyata pula bentuk aktualisasi sikap peduli lingkungan di antara mereka.

Kata kunci: Iman Kristen, Mahasiswa Kristen, Ekoteologi, Perilaku Peduli Lingkungan, Analisis Korelasional.

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup pada era modern menjadi salah satu isu global yang terus mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan. Kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini ditandai dengan meningkatnya pencemaran udara, pencemaran air, penumpukan sampah, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, serta berkurangnya kawasan hutan dan ruang hijau. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran manusia dalam menjaga dan melestarikan lingkungan masih tergolong rendah. Krisis lingkungan bukan hanya berdampak pada kerusakan alam, tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup manusia, kesehatan masyarakat, dan keberlangsungan generasi mendatang. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan seluruh elemen masyarakat, termasuk dunia pendidikan dan komunitas keagamaan, dalam membangun kesadaran ekologis yang lebih baik (Sihombing, 2021).

Dalam perspektif kekristenan, lingkungan hidup dipandang sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dipelihara oleh manusia. Ajaran Kristen menempatkan manusia sebagai penatalayan ciptaan Tuhan yang memiliki tanggung jawab moral dan spiritual terhadap alam. Konsep penatalayanan atau stewardship menegaskan bahwa manusia tidak diberikan hak untuk mengeksploitasi alam secara bebas, melainkan dipanggil untuk merawat dan menjaga keseimbangan ciptaan Tuhan. Pemahaman ini didasarkan pada ajaran Alkitab, khususnya dalam kitab Kejadian 2:15 yang menjelaskan bahwa manusia diberi mandat untuk mengusahakan dan memelihara bumi. Dengan demikian, kepedulian terhadap lingkungan seharusnya menjadi bagian dari implementasi iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari (Borrong, 2019).

Namun, realitas yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak individu, termasuk mahasiswa Kristen, yang belum menunjukkan perilaku peduli lingkungan secara konsisten. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik secara berlebihan, kurangnya partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, serta rendahnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan kampus menjadi contoh perilaku yang masih sering ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman nilai-nilai iman Kristen dengan praktik kehidupan sehari-hari dalam menjaga lingkungan hidup. Padahal, mahasiswa sebagai generasi muda dan kaum intelektual memiliki peran penting dalam membangun budaya peduli lingkungan di tengah masyarakat (Nainggolan, 2020).

Selain itu, perkembangan kajian ekoteologi menunjukkan bahwa isu lingkungan hidup tidak lagi dipandang hanya sebagai persoalan sosial dan ilmiah, tetapi juga sebagai persoalan etika dan spiritualitas. Kesadaran ekologis dalam iman Kristen menekankan bahwa kerusakan lingkungan merupakan akibat dari relasi manusia dengan ciptaan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, gereja dan lembaga pendidikan Kristen memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada jemaat maupun mahasiswa melalui pendidikan, pembinaan rohani, dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari (Situmorang, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman iman Kristen dapat berhubungan dengan perilaku mahasiswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter, khususnya dalam membangun kesadaran ekologis mahasiswa berdasarkan nilai-nilai kekristenan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dan gereja dalam meningkatkan pembinaan iman yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan ekologis terhadap lingkungan hidup.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORI

Pemahaman Iman Kristen

Iman Kristen merupakan dasar kehidupan orang percaya yang berhubungan dengan keyakinan kepada Tuhan serta penerapan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari. Iman tidak hanya dipahami sebagai pengakuan secara lisan, tetapi juga diwujudkan melalui sikap, tindakan, dan tanggung jawab moral terhadap sesama maupun lingkungan hidup. Dalam ajaran Kristen, manusia dipanggil untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan dan menjaga ciptaan-Nya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.

Menurut Groome (2011), pendidikan iman Kristen bertujuan membentuk manusia agar mampu memahami kehendak Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pemahaman iman Kristen yang baik akan mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, iman Kristen tidak hanya berorientasi pada

hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan manusia dengan sesama dan alam ciptaan.

Alkitab menjelaskan bahwa manusia diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara bumi. Dalam Kejadian 2:15 tertulis bahwa Tuhan menempatkan manusia di taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman tersebut. Ayat ini menunjukkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai penatalayan ciptaan Tuhan. Konsep penatalayanan atau stewardship menjadi dasar pemahaman bahwa manusia tidak boleh merusak alam, melainkan harus menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Pemahaman iman Kristen dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Kristen mengenai tanggung jawab manusia terhadap ciptaan Tuhan, nilai kasih terhadap sesama dan lingkungan, serta penerapan ajaran Kristen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku peduli lingkungan merupakan tindakan atau sikap seseorang yang menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan, kelestarian, dan keberlangsungan lingkungan hidup. Perilaku ini dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan sederhana, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, menjaga kebersihan lingkungan, menghemat penggunaan air dan listrik, serta berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku merupakan respons atau tindakan seseorang terhadap suatu stimulus yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan kesadaran individu. Dalam konteks lingkungan hidup, perilaku peduli lingkungan muncul dari kesadaran seseorang mengenai pentingnya menjaga lingkungan bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik memiliki peran penting dalam membangun budaya peduli lingkungan. Lingkungan kampus yang bersih dan sehat dapat tercipta apabila mahasiswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai perilaku yang menunjukkan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan dan kurang menjaga kebersihan fasilitas umum.

Perilaku peduli lingkungan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan bahan yang merusak lingkungan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Hubungan Pemahaman Iman Kristen dengan Perilaku Peduli Lingkungan

Pemahaman iman Kristen memiliki hubungan dengan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjaga lingkungan hidup. Nilai-nilai kekristenan mengajarkan kasih, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap seluruh ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki pemahaman iman Kristen yang baik seharusnya menunjukkan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Dalam kajian ekoteologi, kerusakan lingkungan dipandang sebagai akibat dari hubungan manusia dengan alam yang tidak berjalan sesuai kehendak Tuhan. Manusia sering memandang alam hanya sebagai objek eksploitasi untuk memenuhi kebutuhan pribadi tanpa memperhatikan kelestariannya. Padahal, ajaran Kristen menekankan bahwa manusia dipanggil untuk menjadi penatalayan yang bertanggung jawab terhadap ciptaan Tuhan.

Menurut Borrong (2019), kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan bagian dari tanggung jawab iman orang percaya. Pemahaman iman yang baik akan mendorong seseorang untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai bentuk penghormatan terhadap ciptaan Tuhan. Dengan demikian, pemahaman iman Kristen dapat mempengaruhi perilaku peduli lingkungan seseorang.

Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa semakin baik pemahaman iman Kristen seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup. Sebaliknya, rendahnya pemahaman iman dapat mempengaruhi rendahnya kesadaran dalam menjaga lingkungan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada hubungan antara variabel pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Pemahaman iman Kristen dipandang sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjaga lingkungan hidup. Mahasiswa yang memahami ajaran Kristen mengenai tanggung jawab manusia terhadap ciptaan Tuhan diharapkan memiliki kesadaran dan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Dengan demikian, penelitian ini berasumsi bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Semakin tinggi pemahaman iman Kristen mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku peduli lingkungan yang dimiliki.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat hubungan antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen.

H0 : Tidak terdapat hubungan antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Metode kuantitatif dipilih karena

penelitian ini berfokus pada pengukuran data berupa angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian.

Lokasi penelitian dilaksanakan di lingkungan sekitaran rumah, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Kristen yang aktif mengikuti kegiatan perkuliahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Kristen. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang beragama Kristen dan bersedia menjadi responden penelitian.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman iman Kristen, sedangkan variabel terikat adalah perilaku peduli lingkungan. Pemahaman iman Kristen diartikan sebagai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Kristen mengenai tanggung jawab manusia dalam menjaga ciptaan Tuhan. Sementara itu, perilaku peduli lingkungan diartikan sebagai tindakan nyata mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner atau angket yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner pemahaman iman Kristen meliputi indikator pemahaman tentang penatalayanan manusia terhadap alam, tanggung jawab moral terhadap lingkungan, serta penerapan nilai kasih terhadap ciptaan Tuhan. Sedangkan kuesioner perilaku peduli lingkungan meliputi indikator menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, serta partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, pengelompokan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel penelitian serta tingkat hubungan yang terjadi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dan gereja dalam meningkatkan kesadaran ekologis berdasarkan nilai-nilai kekristenan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Kristen di sekitaran rumah dengan menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner.

Kuesioner terdiri atas pernyataan mengenai pemahaman iman Kristen dan perilaku peduli lingkungan yang diisi oleh responden sesuai dengan kondisi yang dialami.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pemahaman iman Kristen yang tergolong baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya menjaga ciptaan Tuhan sebagai bagian dari tanggung jawab iman Kristen. Mahasiswa juga menyatakan bahwa ajaran Kristen mengajarkan manusia untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar responden mengaku terbiasa membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan kampus, serta mengurangi penggunaan bahan yang dapat merusak lingkungan. Namun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum secara konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Artinya, mahasiswa yang memiliki pemahaman iman Kristen yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan hidup. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman iman Kristen yang rendah cenderung menunjukkan perilaku peduli lingkungan yang lebih rendah.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman iman Kristen memiliki hubungan terhadap perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Semakin tinggi pemahaman iman Kristen yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesadaran dan perilaku mahasiswa dalam menjaga lingkungan hidup.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kekristenan dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Pemahaman mengenai tanggung jawab manusia sebagai penatalayan ciptaan Tuhan menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam ajaran Kristen, manusia diberikan tanggung jawab untuk memelihara bumi dan menjaga seluruh ciptaan Tuhan. Hal ini sesuai dengan Kejadian 2:15 yang menjelaskan bahwa manusia ditempatkan di taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman tersebut. Ayat ini menunjukkan bahwa menjaga lingkungan hidup merupakan bagian dari tanggung jawab iman orang percaya. Oleh karena itu, mahasiswa yang memahami ajaran Kristen dengan baik cenderung memiliki kesadaran lebih tinggi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Borrong (2019) yang menyatakan bahwa kepedulian terhadap lingkungan merupakan bentuk implementasi iman Kristen dalam

kehidupan sehari-hari. Pemahaman iman yang baik tidak hanya diwujudkan melalui ibadah dan kegiatan rohani, tetapi juga melalui tindakan nyata dalam menjaga ciptaan Tuhan. Dengan demikian, perilaku peduli lingkungan dapat menjadi salah satu bentuk penerapan nilai-nilai kekristenan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki pemahaman iman Kristen cukup baik tetapi belum sepenuhnya menerapkan perilaku peduli lingkungan secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman saja belum cukup tanpa adanya kesadaran dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lingkungan sosial, kebiasaan, serta kurangnya pembiasaan perilaku peduli lingkungan juga dapat mempengaruhi tindakan mahasiswa terhadap lingkungan hidup.

Selain itu, kurangnya program atau kegiatan kampus yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya partisipasi mahasiswa dalam menjaga lingkungan. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama antara lembaga pendidikan, gereja, dan mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran ekologis melalui kegiatan sosial, pendidikan karakter, dan pembinaan rohani yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman iman Kristen memiliki hubungan positif dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai kekristenan, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa tersebut menunjukkan perilaku yang peduli terhadap lingkungan hidup. Dengan demikian, penguatan pendidikan iman Kristen perlu terus dilakukan agar mampu membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya memiliki spiritualitas yang baik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan ekologis terhadap lingkungan hidup.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen. Mahasiswa yang memiliki pemahaman iman Kristen yang baik cenderung menunjukkan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan hidup, seperti menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan bahan yang merusak lingkungan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Pemahaman iman Kristen memberikan pengaruh terhadap cara berpikir dan tindakan mahasiswa dalam memandang lingkungan sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dipelihara. Nilai-nilai kekristenan yang mengajarkan tanggung jawab manusia sebagai penatalayan ciptaan Tuhan mampu membentuk kesadaran ekologis mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kepedulian terhadap lingkungan hidup tidak hanya menjadi

tanggung jawab sosial, tetapi juga merupakan bentuk penerapan iman Kristen dalam kehidupan nyata.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum secara konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan meskipun memiliki pemahaman iman yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman iman perlu didukung oleh pembiasaan, kesadaran pribadi, serta dukungan lingkungan sekitar agar dapat diwujudkan dalam tindakan nyata terhadap lingkungan hidup.

Oleh karena itu, diperlukan peran lembaga pendidikan, gereja, dan mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran ekologis melalui pendidikan karakter, pembinaan rohani, serta kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan hidup. Dengan adanya penguatan nilai-nilai kekristenan yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, diharapkan mahasiswa mampu menjadi pribadi yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab iman Kristen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pemahaman iman Kristen dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Kristen, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai bentuk penerapan nilai-nilai iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman iman tidak hanya cukup dipahami secara teori, tetapi juga perlu diwujudkan melalui tindakan nyata, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, membuang sampah pada tempatnya, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan program pendidikan karakter dan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Kampus juga perlu menyediakan fasilitas pendukung kebersihan lingkungan serta mengadakan kegiatan sosial dan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak serta cakupan penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku peduli lingkungan, seperti pengaruh lingkungan sosial, pendidikan karakter, atau peran gereja dalam membentuk kesadaran ekologis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab. (2008). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Borrong, R. P. (2019). *Etika Bumi Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Frengki Hutapea et al. : Hubungan Pemahaman Iman Kristen terhadap Kepedulian Lingkungan Mahasiswa Kristen

Groome, T. H. (2011). *Christian Religious Education: Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Nainggolan, J. M. (2020). *Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Kristen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sihombing, A. A. (2021). “Kesadaran Ekologis dalam Perspektif Iman Kristen.” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 120–128.

Situmorang, J. R. (2022). “Ekoteologi dan Tanggung Jawab Orang Kristen terhadap Lingkungan Hidup.” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 45–53.